Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia

Volume 7 Nomer 3 Tahun 2021

Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR

p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

# PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER UNTUK MENINGKATKAN ADAPTABILITAS KARIER SISWA JURUSAN IPA SMA NEGERI 7 BEKASI

Siti Farida Basyarah<sup>1</sup>, Happy Karlina Marjo<sup>2</sup>, Herdi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, E-mail: faridabasyarah@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Tujuan umum penelitian ini adalah menghasilkan program karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa jurusan IPA SMA Negeri 7 Bekasi. Secara khusus, tujuan penelitian adalah memperoleh data empirik sebagai berikut ini: (1) Pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa jurusan IPA SMA Negeri 7 Bekasi. (2) Kelayakan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa jurusan IPA SMA Negeri 7 Bekasi. Dalam penelitian ini menggunakan Design Based Research model Amiel & Reeves. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII IPA SMA Negeri 7 Bekasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini adalah hasil identifikasi masalah dengan menyebarkan angket adaptabilitas karier diperoleh adaptabilitas karier siswa kelas XII Jurusan IPA dengan mean measure sebesar 2.88, skor bergerak dari kategori rendah sampai dengan kategori tinggi dengan skor minimum sebesar 1.08, skor maksimal sebesar 4.88, dan standar deviasi sebesar 1.08. Berdasarkan hasil analisis, secara umum profil adaptabilitas karier siswa berada di rata-rata. Pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi telah melalui tahap yaitu uji ahli bimbingan karier dalam menilai kelayakan program dengan nilai 73,33% artinya program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi adalah layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan pengguna program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi adalah 76,66 % artinya layak. Hasil evaluasi langkah pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi memiliki kategori baik karena memiliki nilai 77,14%.

Kata kunci: Program Bimbingan Karier, Adaptabilitas Karier

#### **ABSTRACT**

The general objective of this research is to produce a career program to improve the career adaptability of students majoring in science at SMA Negeri 7 Bekasi. In particular, the research objective is to obtain empirical data as follows: (1) Development of a career guidance program to improve the career adaptability of students majoring in science at SMA Negeri 7 Bekasi. (2) The feasibility of a career guidance program to improve the career adaptability of students majoring in science at SMA Negeri 7 Bekasi. In this study using the Design Based Research model Amiel & Reeves. The subjects in this study were students of class XII science at SMA Negeri 7 Bekasi. Collecting data using questionnaires, interviews, and observations. The results of this study are the results of problem identification by distributing career adaptability questionnaires, the career adaptability of class XII students of the Natural Sciences Department is obtained with a mean measure of 2.88, the score moves from the low category to the high category with a minimum score of 1.08, a maximum score of 4.88, and a standard deviation of 1.08. Based on the results of the analysis, in general, students' career adaptability profiles are on average. The development of a career guidance program to improve the career adaptability of class XII IPA SMAN 7 Bekasi has gone through the stages, namely the career guidance expert test in assessing the feasibility of the program with a value of 73.33%, meaning that the career guidance program to improve the career adaptability of class XII IPA SMAN 7 Bekasi is feasible. Furthermore, the results of the feasibility test for users of the career guidance program to improve the career adaptability of class XII science students at SMAN 7 Bekasi is 76.66%, which means that it is feasible. The results of the evaluation of the steps for developing a career guidance program to improve the career adaptability of class XII science students at SMAN 7 Bekasi have a good category because they have a score of 77.14%.

Keywords: Career Guidance Program, Career Adaptability

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

#### **PENDAHULUAN**

Banyak permasalahan yang timbul ketika anak-anak menginjak masa remaja yang disebabkan oleh perubahan fisik, masalah sosial, akademik, serta karier. Masalah fisik biasanya timbul karena hasrat seksual yang ingin terpuaskan seiring dengan matangnya organ-organ seksual. Berikutnya, masalah sosial yang sering terjadi saat masa remaja yaitu masalah percintaan dan pertemanan. Selanjutnya, masalah bidang akademik yaitu masalah belajar yang terganggu dengan pengaruh narkoba, tawuran, tidak disiplin, dan lain-lain.

Permasalahan lain dari remaja yang tidak dapat dihindari yaitu masalah yang berhubungan dengan karier sebagai siswa. Hal ini menjadi konsekuensi logis dari masa perkembangan remaja yang dituntut untuk mempersiapkan kariernya.

Penelitian yang dilakukan Saka dkk (Kelly, 2015) menyatakan remaja yang tidak memiliki pilihan karier yang jelas cenderung memiliki gangguan emosi dan kepribadian seperti pesimistis, gangguan kecemasan (anxiety), dan konsep diri negatif serta self esteem yang rendah. Berikutnya, Creed & Fallon (Creed et al., 2009) menjelaskan 166 siswa SMA di Australia menunjukkan bahwa kematangan karier berkaitan dengan kematangan konsep diri secara umum. Hasil penelitian lain yang dilaksanakan oleh Esters dan Bowen (Purwanta, 2012) terhadap siswa sekolah pertanian menemukan bahwa orangtua (ibu ayah) merupakan faktor pertama berpengaruh terhadap pilihan karier anak mereka. Adiputra (Adiputra & Saputra, 2015) juga melakukan penelitan pada siswa di SMA Yasmida Ambarawa yang terindikasi memiliki pemahaman yang rendah pada perencanaan pemilihan karier.

Dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa siswa kelas XII Jurusan IPA di SMA Negeri 7 bekasi belum mempersiapkan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru Pendidikan dan dunia kerja setelah lulus dari SMA.

Savickas (Savickas, 1997) mendefinisikan sebagai kesiapan untuk adaptabilitas karier mengatasi tugas yang terprediksi mempersiapkan dan turut berperan dalam pekerjaan, pendidikan, serta mampu mengatasi situasi yang tidak terduga yang mungkin muncul sebagai perubahan dalam pekerjaan, kondisi kerja dan pendidikan. Lebih lanjut Rottinghaus, Day, & Borgen (Creed et al., 2009) mendefinisikannya sebagai kecenderungan yang mempengaruhi cara seseorang dalam melihat kapasitasnya untuk merencanakan dan menyesuaikan diri dengan rencana perubahanperubahan dalam kariernya, terutama dalam menghadapi hal- hal yang tidak terprediksi.

Savickas mengemukakan terdapat empat dimensi sumber adaptabilitas karier yang disebut adapt-abilities; kepedulian (concern) yaitu perhatian mengenai masa depan individu dan membantu individu untuk melihat ke depan dan mempersiapkan apa yang akan terjadi selanjutnya, pengendalian (control) memungkinkan individu bertanggung jawab untuk membentuk diri dan lingkungan mereka agar dapat memenuhi apa yang akan terjadi selanjutnya dengan menggunakan disiplin diri, usaha, dan ketekunan, keingintahuan (curiosity) timbul karena beberapa kemungkinan dan alternatif skenario yang dapat terjadi pada diri sendiri, terbentuk dengan cara eksplorasi diri saat rasa ingin tahu mendorong seseorang untuk memikirkan diri sendiri dalam berbagai situasi dan peran, Pengalaman eksplorasi dan aktivitas pencarian informasi ini menghasilkan aspirasi dan membangun keyakinan bahwa orang tersebut dapat mengaktualisasikan pilihan untuk menerapkan desain hidupnya yang kemudian akan menghasilkan kepercayaan diri (confidence) (Savickas & Porfeli, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Sisca terkait dimensi adaptabilitas karier remaja menunjukkan bahwa dimensi kepedulian (concern) merupakan aspek yang paling tinggi dari semua aspek dimensi pada adaptabilitas karier. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Jika dilihat dari dimensi kepedulian, seseorang akan memiliki kesadaran, terlibat akan hal yang berkaitan dengan karier yang diminatinya, dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan karier (Sisca & William Gunawan, 2015).

Masalah di atas adalah masalah yang umum dialami oleh siswa SMA karena siswa SMA tidak disiapkan untuk bekerja setelah lulus, tetapi mereka dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Berbeda dengan siswa SMK yang dipersiapkan untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Tetapi, bukan menjadi alasan bagi guru BK untuk tidak mempersiapkan bimbingan karier terhadap siswa SMA yang difokuskan kepada pengenalan minat dan bakat, persiapan dalam memilih pekerjaan untuk masa depannya. Pada pendidikan bimbingan karier merupakan salah satu jenis dapat bidang bimbingan yang memberikan informasi kepada para siswa mengenai minat karier yang diinginkan. Secara umum bimbingan karier disekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karier dimasa depan (Kasim, 2001).

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwin, menyimpulkan bahwa masih banyak siswa SMA masih belum mengetahui tentang jenis-jenis pelayanan dalam bimbingan dan konseling. Dalam hal ini seharusnya siswa sudah mengetahui jenis layanan bimbingan dan konseling khususnya di bidang karier, karena bimbingan karier sangat berpengaruh bagi siswa, terutama pada siswa SMA yang seharusnya sudah mengetahui deskripsi tentang karier dan pekerjaan yang tepat untuk diri mereka sendiri (Darwin et al., 2020).

Program bimbingan karier di SMA adalah program yang berguna untuk membantu siswa untuk dapat mempersiapkan karier yang tepat dan diharapkan berkembang maksimal dengan kariernya tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori Super yang menyatakan bahwa karier adalah sebuah pilihan yang sudah melalui tahapan-tahapan proses kehidupan individu dalam mencari karier yang sesuai dengan dirinya.

Penelitian dari Rifaedah, menyatakan bahwa program bimbingan karier dirancang untuk membantu siswa memantapkan pilihan kariernya. Oleh karena itu, diharapkan kepada Guru BK menggunakan program ini guna memberikan layanan bimbingan kepada siswa tengah mengalami kebingungan, bimbang, atau ragu-ragu dalam menentukan pilihan kariernya. Serangkaian dari kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok tergantung pada pertimbangan waktu, jumlah siswa, atau faktor pendukung lainnya (Rifaedah, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, upaya yang ditempuh dalam membantu mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru pendidikan dan dunia kerja adalah dengan menyusun suatu program layanan bimbingan karier yang layak untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa jurusan IPA SMA Negeri 7 Bekasi.

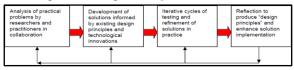
#### **METODE**

Dalam penyusunan pengembangan program bimbingan karier ini mengacu kepada metode *Design Based Research* (DBR). Plomp (Clark, 2013) menjelaskan bahwa DBR merupakan sistematis pendidikan dan instruksional proses desain yang di dalamnya memiliki proses kegiatan analisis, desain, evaluasi, dan revisi sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Tel Amiel dan Thomas C. Reeves dalam jurnal yang berjudul "Design-Based Research and Educational Technology: Rethinking Technology and the Research Agenda" (Amiel & Reeves, 2008),

mereka menjelaskan tahap-tahap pada metode DBR, yaitu sebagai berikut:

Bagan1: Kerangka Design Based Research



(Amiel & Reeves, 2008)

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka dapat dijelaskan tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Pertama : Identifikasi dan analisis masalah

Diawali dengan pelaksanaan asesmen kegiatan dengan penyebaran instrumen *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) di kelas XII jurusan IPA. Tahap ini bertujuan supaya Guru BK dapat mengidentifikasi profil adaptabilitas karier siwa jurusan IPA sebelum dilakukannya layanan bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier.

# 2. Tahap Kedua: Perancangan program

Pada tahap penelitian ini merupakan tahapan dimana peneliti merancang seluruh jalannya proses penelitian. Mulai dari penyusunan program bimbingan karier, serta membuat RPL BK untuk meningkatkan adaptabilitas karier berdasarkan *need assesment*. Sebelum program ini dilaksanakan, terlebih dahulu program bimbingan karier di validasi oleh dosen ahli dalam bidangnya. Hasil validasi dapat dilihat dari catatan yang diberikan kemudian dilakukan perbaikan. 3. Tahap Ketiga: Siklus berulang

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi uji pengguna kepada Guru BK di SMA Negeri 7 Bekasi sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan karier. Pelaksanaan layanan bimbingan karier dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan melakukan layanan bimbingan klasikal dan kelompok

dengan fungsi layanannya adalah pemahaman dan pengembangan.

Topik layanan RPL BK yang diberikan kepada siswa berdasarkan pengembangan dari empat dimensi adaptabilitas karier, yaitu concern, control, coriousty, dan confidence. Pertemuan pertama yaitu layanan bimbingan klasikal, dengan memberikan layanan informasi mengenai perencanaan karier di masa depan. Pertemuan ke dua masih dengan layanan bimbingan klasikal, dengan memberikan gambaran bagaimana memilih kepada siswa program studi/jurusan idaman. Pertemuan ke tiga, siswa mencari tahu dan mengumpulkan informasi bagaimana belajar sukses dari tokoh yang sudah berhasil. Dan di pertemuan terakhir bagi siswa yang ingin belajar pengalaman baru menjadi seorang youtuber akan dilaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

# 4. Tahap Empat : Refleksi

Setelah melaksanakan layanan bimbingan karier, peneliti berkolaborasi dengan Guru BK mengevaluasi apakah program bimbingan karier untuk meningkatkan adapatabilitas karier ini efektif atau tidak. Evaluasi ini dilakukan dengan berdiskusi untuk mengetahui apa kekuarangan dan kelebihan di setiap materi layanan yang sudah diberikan, bagaimana respon siswa pada saat dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier, serta masukan dari Guru BK untuk meningkatkan kualitas program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan yaitu *Design Based Research* model Reeves berdasarkan data yang telah diperoleh, yaitu:

#### A. Identifikasi Dan Analisis Masalah

Profil umum adaptabilitas karier siswa kelas XII Jurusan IPA dengan *mean measure* sebesar 2.88, skor bergerak dari kategori rendah sampai dengan kategori tinggi dengan skor minimum sebesar 1.08 dengan standar deviasi sebesar 1.08. Berdasarkan hasil analisis, secara umum profil adaptabilitas karier siswa berada di rata-rata yang artinya siswa sudah dalam proses atau usaha mempersiapkan dirinya untuk menghadapi perubahan peran dan ikut berpartisipasi pada masa transisi yang akan dijalani.

Tabel 1: Profil Adaptabilitas Karier

Deskripsi	Rata Skor	Standar Deviasi
Adaptabilitas Karier Siswa Jurusan IPA SMA Negeri 7 Bekasi	2.88	1.08

Tabel 2: Profil Adaptabilitas Karier Berdasarkan Dimensi Adaptabilitas Karier

Dimensi Adaptabilitas Karier	Rata Skor	Standar Deviasi
Concern	3.07	1.20
Control	2.91	1.14
Coriousity	2.69	1.03
Confidence	2.86	1.09

Berdasarkan hasil analisis, dimensi concern (kepedulian) memiliki nilai rerata lebih tinggi dibandingkan dimensi lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa jurusan IPA lebih peduli dalam mempersiapkan tindakan/ keputusan dalam

pemilihan kariernya. Sedangkan dimensi *coriousity* (rasa ingin tahu) memiliki nilai rerata lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa jurusan IPA masih rendah dalam mencari tahu / informasi mengenai peluang-peluang-peluang karier di masa depan.

#### B. Perancangan Program

#### 1. Analisis Hasil Uji Kelayakan

Penilaian ahli dilakukan untuk mengetahui apakah pengembangan program yang peneliti buat sudah layak atau belum untuk digunakan di sekolah, penilaian ahli atau uji ahli dilakukan oleh para ahli dalam perancangan model atau program untuk mendapatkan masukan, tanggapan, kritik, dan saran untuk perbaikan program yang sedang di kembangkan.

Uji ahli dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 oleh satu orang ahli program bimbingan karier yaitu Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi, beliau adalah dosen pengajar di program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 3: Hasil Validasi Dosen Ahli untuk Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Adaptabilitas

No	Komponen	Skor	Keterangan
	Program		
A	Rasional	3	Direvisi
В	Visi dan Misi	4	Tidak Perlu
			Direvisi
C	Tujuan Program	4	Tidak Perlu
			Direvisi
D	Deskripsi Kebutuhan	4	Tidak Perlu
			Direvisi
E	Melakukan Need	3	Direvisi
	Asesmen		
F	Komponen Program	4	Tidak Perlu
			Direvisi
G	Target & Sasaran	4	Tidak Perlu
	Program		Direvisi
Н	Rencana Operasional	4	Tidak Perlu
			Direvisi
I	Tema / Topik	4	Tidak Perlu
	Layanan		Direvisi
J	Pengembangan RPL	4	Tidak Perlu
			Direvisi
K	Evaluasi	3	Direvisi
L	Tindak Lanjut	3	Direvisi

Berdasarkan hasil uji kelayakan di atas, maka nilai persentase nya adalah 73.33%, maka program program pengembangan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa di kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi dinyatakan layak.

Dipublikasikan Oleh :

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

# 2. Analisis Hasil Uji Pengguna Program

Uji pengguna dilakukan oleh satu Guru BK di SMA Negeri 7 Bekasi yang memang akan melaksanakan program bimbingan karier, yaitu Marwati S.Psi. Penilaian pengguna program bimbingan karier dilaksanakan di bulan Agustus 2021. Untuk menentukan kelayakan program menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya, komponen yang di nilai yaitu:

Tabel 4: Hasil Validasi Uji Pengguna untuk Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier

No	Komponen	Skor	Keterangan
	Program		Ö
A	Rasional	4	Tidak Perlu
			Direvisi
В	Visi dan Misi	4	Tidak Perlu
			Direvisi
C	Tujuan Program	4	Tidak Perlu
			Direvisi
D	Deskripsi Kebutuhan	4	Tidak Perlu
			Direvisi
E	Melakukan Need	4	Tidak Perlu
	Asesmen		Direvisi
F	Komponen Program	4	Tidak Perlu
			Direvisi
G	Target & Sasaran	4	Tidak Perlu
	Program		Direvisi
Н	Rencana Operasional	4	Tidak Perlu
			Direvisi
I	Tema / Topik	4	Tidak Perlu
	Layanan		Direvisi
J	Pengembangan RPL	4	Tidak Perlu
			Direvisi
K	Evaluasi	3	Tidak Perlu
			Direvisi
L	Tindak Lanjut	3	Tidak Perlu
			Direvisi

Berdasarkan hasil uji kelayakan di atas, maka nilai persentase nya adalah 76.66%, maka program program pengembangan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa di kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi dinyatakan layak.

## C. Siklus Berulang

Pada tahap ini, peneliti melakukan layanan bimbingan karier. Pelaksanaan layanan bimbingan karier dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan melakukan layanan bimbingan klasikal dan kelompok dengan fungsi layanannya adalah pemahaman dan pengembangan. Topik layanan RPL BK yang diberikan kepada siswa berdasarkan pengembangan dari empat dimensi adaptabilitas

karier, yaitu concern, control, coriousty, dan confidence. Pertemuan pertama yaitu layanan bimbingan klasikal, dengan memberikan layanan informasi mengenai perencanaan karier di masa depan. Pertemuan ke dua masih dengan layanan bimbingan klasikal, dengan memberikan gambaran bagaimana memilih kepada siswa program studi/jurusan idaman. Pertemuan ke tiga, siswa mencari tahu dan mengumpulkan bagaimana belajar sukses dari tokoh yang sudah berhasil. Dan di pertemuan terakhir bagi siswa yang ingin belajar pengetahuan baru menjadi seorang youtuber akan dilaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Tabel 5: Tema Layanan Bimbingan Karier

No	Dimensi	Skor	Tema /	Vommono
NO				Kompone
	Adaptabilit	Pernyataan	Topik	n Layanan
	as Karier	Tertinggi		
1	Concern	Memikirkan	Perencanaa	Bimbinga
		masa depan	n Karier di	n Klasikal
		saya	masa depan	
		saya	masa depan	
2	Control	Bertanggun	Memilih	Bimbinga
	Comitor			_
		g jawab atas	program	n Klasikal
		tindakan	studi/jurusa	
		yang saya	n idamanku	
		lakukan		
3	Coriousity	Ingin	Belajar	Bimbinga
	Ť	mengetahui	Sukses dari	n Klasikal
		peluang-	tokoh	
		peluang	inspiratif	
		baru	шэрпаш	
<u> </u>	~ ~ .			
4	Confidence	Berusaha	Belajar	Bimbinga
		mengerjaka	Menjadi	n
		n sesuatu	Youtuber	Kelompok
		dengan baik		_

#### D. Refleksi

Setelah melaksanakan layanan bimbingan karier, peneliti berkolaborasi dengan Guru BK merefleksi apakah program bimbingan karier untuk meningkatkan adapatabilitas karier ini efektif atau tidak. Refleksi ini dilakukan dengan berdiskusi untuk mengetahui apa kekurangan dan kelebihan di setiap materi layanan yang sudah diberikan, bagaimana respon siswa pada saat (proses) dan sesudah diberikan (hasil) layanan bimbingan karier, serta masukan dari Guru BK untuk meningkatkan kualitas program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier.

Efektivitas program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier Siswa Jurusan IPA di SMA Negeri 7 Bekasi berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh pelaksana layanan program dan peneliti. Pelaksanaan refleksi dilakukan dengan diskusi oleh Guru BK dan peneliti.

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>

p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

Pembahasan diskusi dalam refleksi ini adalah untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan di setiap materi layanan yang sudah diberikan, bagaimana respon siswa pada saat dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier, serta masukan dari Guru BK untuk meningkatkan kualitas program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier. Untuk pembahasan pertama mengenai kekurangan dan kelebihan pada saat pelaksanaan layanan bimbingan, untuk kekurangan nya adalah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dilakukan secara daring dengan waktu yang lebih sedikit, ada kendala pada saat siswa masuk telat keruangan zoom karena belum selesai dimata pelajaran sebelumnya sehingga ada beberapa Langkah kegiatan Guru BK di lewati tapi tidak mengurangi esensi dari materi layanan yang diberikan. Kelebihan dalam pelaksanaan program bimbingan ini menurut pembahasan Guru BK nya adalah sebagai berikut.

- 1. Media persentasi yang menarik sehingga siswa dapat menyimak dengan baik.
- Materi layanan nya memang sesuai dengan kebutuhan siswa, apalagi sebelumnya peneliti sudah membahas dengan Guru BK mengenai adaptabilitas karier.
- 3. Adanya lembar kerja di setiap materi layanan sehingga memudahkan Guru BK mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan layanan
- 4. Dengan adanya lembar kerja juga di setiap materi layanan memudahkan siswa untuk memahami tujuan layanan dan mereka antusias mengerjakan lembar kerja tersebut.

Pembahasan kedua mengenai refleksi respon siswa pada saat dan sesudah diberikan layanan bimbingan karier. Tidak semua siswa menyalakan kamera di zoom pada saat pemberian layanan, alasannya karena takut kuota internet cepat habis sehingga untuk melakukan observasi selama proses kegiatan tidak dapat dilakukan kepada semua siswa. Antusias siswa dapat sangat terlihat pada saat layanan bimbingan kelompok, pada saat kegiatan tersebut siswa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan karena di bimbingan kelompok mereka seperti mengikuti workshop/pelatihan kerja.

Saran atau masukan yang diberikan oleh Guru BK setelah melaksanakan program bimbingan karier ini adalah penyusunan program bimbingan karier ini sudah baik dan memang dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi perubahan peran karier ke depannya. Tetapi karena permasalahan karier yang dialami siswa khususnya SMA itu memiliki indikator yang banyak, seharusnya MGBK pusat atau kota memiliki pedoman baku yang khusus untuk

penyusunan program bimbingan karier sehingga memudahkan guru BK yang di tingkat SMA/SMK dapat membantu mengentaskan permasalahan karier siswa.

#### E. Evaluasi

Peneliti telah melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan tahapan penelitian pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa jurusan IPA SMA Negeri 7 Bekasi.

Tabel 6: Hasil Evaluasi

No	Komponen Program	Skor	Keterangan	
A.	Identifikasi Masalah			
1	Penyebaran angket	4	Tdk Perlu	
			Direvisi	
2	Penghitungan Analisis	4	Tdk Perlu	
	Angket		Direvisi	
3	Membuat laporan	4	Tdk Perlu	
	hasil analisis		Direvisi	
	penyebaran angket			
4	Hasil analisis	4	Tdk Perlu	
	kebutuhan		Direvisi	
B.	Perancangan Program			
1	Menyusun Program	3	Tdk Perlu	
	Bimbingan Karier		Direvisi	
2	Pengujian Kelayakan	4	Tdk Perlu	
	Program Oleh Ahli		Direvisi	
3	Pengujian Uji	4	Tdk Perlu	
	Pengguna Program		Direvisi	
	oleh guru BK			
4	Tahap revisi program	3	Tdk Perlu	
	bimbingan karier		Direvisi	
C.	Siklus Berulang			
1	Rencana Operasional	4	Tdk Perlu	
	Layanan Bimbingan		Direvisi	
	Karier			
2	Tema/Topik Layanan	4	Tdk Perlu	
			Direvisi	
3	Pengembangan	4	Tdk Perlu	
	Rencana Pelaksanaan		Direvisi	
	Layanan			
4	Pelaksanaan	4	Tdk Perlu	
	Operasional Layanan		Direvisi	
	Bimbingan Karier			
D.	Refleksi	•	-	
1	Diskusi antara peneliti	4	Tdk Perlu	
	dengan guru BK		Direvisi	
	mengenai kelebihan			
	dan kekurangan			
	program bimbingan			
	karier			

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

No	Komponen Program	Skor	Keterangan
2	Hasil Refleksi	4	Tdk Perlu
			Direvisi

Hasil evaluasi langkah pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi memiliki kategori baik karena memiliki nilai 77,14%.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan menghasilkan sejumlah kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi. Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah dengan menyebarkan angket adaptabilitas karier siswa, perencanaan pembuatan program bimbingan karier, siklus berulang, dan refleksi. Selanjutnya, tahapan terakhir adalah evaluasi.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dengan menyebarkan angket adaptabilitas karier diperoleh adaptabilitas karier siswa kelas XII Jurusan IPA dengan mean measure sebesar 2.88, skor bergerak dari kategori rendah sampai dengan kategori tinggi dengan skor minimum sebesar 1.08, skor maksimal sebesar 4.88, dan standar deviasi sebesar 1.08. Berdasarkan hasil analisis, secara umum profil adaptabilitas karier siswa berada di rata-rata.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Design Based Research*. Penelitian ini berfokus pada pengembangan program bimbingan karier dalam meningkatkan adaptabilitas karier siswa pada dimensi *concern, control, curiosity*, dan *confidence*.

Pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi telah melalui tahap yaitu uji ahli bimbingan karier dalam menilai kelayakan program dengan nilai 73,33% artinya program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi adalah layak. Selanjutnya, hasil uji kelayakan pengguna program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi adalah 76,666% artinya layak.

Hasil evaluasi langkah pengembangan program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa kelas XII IPA SMAN 7 Bekasi memiliki kategori baik karena memiliki nilai 77,14%.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas dengan melibatkan komponen program yang lain seperti layanan responsif dan layanan perencanaan individual.
- 2. Pada pengembangan program layanan yang paling banyak di butuhkan dan merangkul banyak siswa adalah layanan dasar, oleh karena itu perlu adanya jadwal terstruktur di sekolah untuk guru BK agar tujuan dari layanan BK karier ini lebih efektif dan tepat sasaran.

#### REFERENSI

- Adiputra, S., & Saputra, W. N. E. (2015). *Teori Dasar Konseling*. Aura Publishing.
- Amiel, T., & Reeves, T. C. (2008). Design-based research and educational technology: Rethinking technology and the research agenda. *Educational Technology and Society*, 11(4), 29–40.
- Clark, S. K. (2013). Reflection: Research by design: Design-based research and the higher degree research student. *Journal of Learning Design*, 8(3). https://doi.org/10.5204/jld.v8i3.257
- Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2009). The relationship between career adaptability, person and situation variables, and career concerns in young adults. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 219–229. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2008.12.004
- Darwin, M. R., Farozin, M., & Retnawati, H. (2020). What Career Guidance and Counseling Services Are Needed by Senior High School Students? JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 9(4), 608. https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.26281
- Kasim, A. (2001). *Bimbingan konseling di sekolah* dan perguruan tinggi. Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta.
- Kelly, K. R. (2015). Aspects of Career-Decision-Making. 403–424.
- Purwanta, E. (2012). *Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*.
  Pustaka Pelajar.
- Rifaedah, E. (2014). Program Bimbingan Karier Untuk Memantapkan Pilihan Karier Peserta Didik. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Savickas, M. L. (1997). Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory. *Career Development Quarterly*, 45(3), 247–259. https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x

Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career

Tersedia Online: <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR">https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR</a>

p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011

Sisca, & William Gunawan. (2015). Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(Desember), 111–119